

PERAWATAN LUKA SEDERHANA DALAM BAHASA INGGRIS KEPADA ANGGOTA DOKTER KECIL DAN SISWA SDN 17 MANGGIS GANTING KOTA BUKITTINGGI

Meladina^{1*}, Weva Rahma Triana², Ragil Adrian³, Silvia Junika⁴, Enggia Faloq⁵, Tio Nurindah Pratiwi⁶, Muhammad Arief Febrianto⁷, Wulandari⁸, Nur Asnani Daulay⁹

1,2,3,4,5,6Universitas Fort De Kock

*Email Korespondensi: meladina@fdk.ac.id

Info Artikel

Masuk: 02 Juni 2023

Revisi: 11 Juli 2023

Diterima: 18 Juli 2023

Keywords:

English, Wound Care, Elementary School

Kata kunci:

Bahasa Inggris, Perawatan Luka, Sekolah Dasar

E-ISSN: 2775-2402

ABSTRACT

English is a foreign language that learned by Indonesian students. By mastering English as international language, they will easily communicate with foreigners. One level of education that studies English is elementary school. The elementary school period is a beautiful, full of stories and play, such as running, which sometimes made children fall and get injured in any part of the body, such as knees, elbows, palms, and head. By learning how to treat simple wounds, children can become more independent in caring for their wounds and instill the awareness to always be careful and avoid the dangers that can cause injuries. Learning English can be applied by explaining simple wound care to students in English. This can familiarize students with English and enable them to use it according to what they learn in other subjects. Elementary school is the first door of education, so learning English from an early age is very important. Therefore, the English lecturer at Fort De Kock University carried out community service at SDN 17 Manggis Ganting, Bukittinggi, on May 17, 2023 with an innovative learning method. As a result, students were active in the question and answer session and were able to master vocabulary and explain again how to treat simple wounds with simple sentences. It is recommended that the school, especially English teachers, encourage students to learn English and use it well in the future.

ABSTRAK

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang dipelajari oleh siswa sekolah dasar di Indonesia. Dengan menguasai bahasa Inggris ini, mereka akan mudah berkomunikasi dengan orang asing orang. Selanjutnya, masa Sekolah Dasar merupakan masa yang indah, penuh cerita, dan bermain, seperti lari-larian yang terkadang membuat mereka terjatuh dan terluka di bagian tubuh, seperti lutut, sikut, telapak tangan, dan kepala. Dengan mempelajari cara mengobati luka sederhana, anak-anak dapat menjadi lebih mandiri dalam merawat lukanya dan menanamkan kesadaran untuk selalu berhati-hati dan menghindari bahaya yang dapat menyebabkan luka. Pembelajaran bahasa Inggris dapat diterapkan dengan menjelaskan perawatan luka sederhana kepada siswa dengan bahasa Inggris. Sekolah Dasar merupakan pintu pertama pendidikan, sehingga pembelajaran bahasa Inggris sejak dini sangat penting. Oleh karena itu, dosen bahasa Inggris di Universitas Fort De Kock melaksanakan pengabdian masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi pada tanggal 17 Mei 2023 dengan metode pembelajaran yang inovatif. Hasilnya, siswa aktif dalam sesi Tanya jawab dan dapat menguasai kosakata serta menjelaskan kembali cara perawatan luka sederhana dengan kalimat sederhana. Disarankan agar pihak sekolah, terutama guru bahasa Inggris, memberikan semangat kepada siswa untuk mempelajari bahasa Inggris dan menggunakannya dengan baik di masa depan.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari komunikasi dalam ranah internasional. Hubungan komunikasi internasional dengan bahasa Inggris di berbagai sektor menjadi suntikan bagi banyak kalangan di Indonesia untuk belajar dan mengasah kemampuan bahasa Inggris mereka. Terlepas dari formalitas keberadaan mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah, tuntutan kerja dan perkembangan jaman mendorong peserta didik memiliki minat dan kemauan untuk belajar dan menguasai bahasa Inggris. Akan tetapi, minat yang tulus tersebut terkadang terbentur dengan kesulitan pemahaman materi dalam proses belajar mengajar. Sebagian besar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris sering mengalami hambatan ketika dihadapkan pada materi tata bahasa Inggris atau grammar. Tata bahasa merupakan komponen utama dalam pembentukan kalimat sehingga peserta didik tentu harus mempelajari materi ini dari dasar. Meskipun bahasa Inggris dan bahasa Indonesia memiliki persamaan dalam abjad dan struktur pembentuk kalimat, aturan tata bahasa Inggris yang terikat oleh tenses (waktu) sering menyulitkan peserta didik karena kata kerja dalam bahasa Indonesia tidak terpengaruh oleh perbedaan waktu. Simple Present Tense merupakan materi dasar dari rangkaian bentuk waktu (tenses) dalam kalimat bahasa Inggris. Simple Present Tense banyak digunakan dalam percakapan maupun tulisan bahasa Inggris ketika si penutur maupun penulis membicarakan tentang kebiasaan maupun fakta sekarang. Bentuk Simple Present Tense kesulitan tersebut dan mereka perlu mendapatkan pengulangan materi Simple Present Tense agar mempermudah jalan untuk mempelajari materi tenses selanjutnya. Oleh karena itu, peran serta dosen bahasa Inggris dalam pengabdian masyarakat dapat meminimalisir kesulitan siswa terhadap tata bahasa Inggris, khususnya Simple Present Tense, dan menciptakan suasana baru dalam kelas agar memberi celah masuknya materi tersebut dalam pemahaman siswa secara psikologis. diajarkan pertama kali sebelum bentuk waktu (tenses) lainnya dari jenjang sekolah dasar, namun, sebagian besar peserta didik jenjang sekolah menengah pun belum menguasainya dengan baik dan cenderung lupa dengan materi tersebut. Siswa - siswa kelas VI SD Negeri 122372 Pematangsiantar merupakan beberapa siswa yang mengalami kesulitan tersebut dan mereka perlu mendapatkan pengulangan materi Simple Present Tense agar mempermudah jalan untuk mempelajari materi tenses selanjutnya. Oleh karena itu, peran serta dosen bahasa

Inggris dalam pengabdian masyarakat dapat meminimalisir kesulitan siswa terhadap tata bahasa Inggris, khususnya Simple Present Tense, dan menciptakan suasana baru dalam kelas agar memberi celah masuknya materi tersebut dalam pemahaman siswa secara psikologis(Sianturi et al., 2022).

Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh yang disebabkan oleh trauma tajam atau tumpul, perubahan suhu, paparan zat kimia, ledakan, sengatan listrik, maupun gigitan hewan. Luka dapat menyebabkan kerusakan fungsi perlindungan kulit akibat hilangnya kontinuitas jaringan epitel dengan atau tanpa kerusakan jaringan lain, seperti otot, tulang, dan saraf Luka lecet merupakan jenis luka tertinggi yang dialami penduduk Indonesia yaitu sebanyak 70,9% dan diikuti oleh luka robek sebesar 23,2%. Sebanyak 40,9% luka disebabkan oleh terjatuh dan 40,6% oleh kecelakaan motor. Penyebab lain yaitu benda tajam atau tumpul (7,3%), transportasi darat lain (7,1%), dan kejatuhan (2,5%). Perawatan luka merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya trauma atau injury pada kulit dan membran mukosa jaringan lain akibat adanya trauma, fraktur, dan luka operasi yang dapat merusak permukaan kulit. Umumnya, perawatan luka masih dilakukan secara sederhana dan disamaratakan dengan suatu pola tertentu untuk berbagai kondisi dan problem luka. Perawatan luka harus menyesuaikan kondisi dan problem luka yang terjadi dan tidak selalu sama pada setiap diagnosis luka. Perawatan luka yang optimal berperan penting dalam proses penyembuhan luka agar berlangsung dengan baik. Selain bertujuan untuk mencapai kesembuhan luka, perawatan luka bertujuan untuk memperoleh waktu penyembuhan yang lebih singkat, menghindari gangguan dan masalah yang ditimbulkan oleh luka, yang dapat berujung pada produktivitas kerja dan biaya yang dikeluarkan dalam proses penyembuhan luka(Risal Wintoko, 2020).

PERMASALAHAN

Tidak hanya dalam dunia perkuliahan saja yang membutuhkan bahasa Inggris, di pendidikan tingkat menengah pertama juga membutuhkan bahasa Inggris ini guna mengembangkan kemampuan. Terkhususnya pada siswa/i anggota dokter kecil di sekolah menengah dasar dapat menyeimbangkan kemampuan berbahasa Inggrisnya dengan ilmu kesehatan yang dimiliki, agar mereka mendapatkan bekal untuk masa depan.

Dalam dunia medis dan kesehatan dikenal keadaan banyak tindakan yang membutuhkan skill atau keterampilan yang dapat di pelajari dalam dunia pendidikan khususnya sekolah menengah dasar atau SD. Salah satunya yaitu keterampilan merawat luka yang membutuhkan langkah langkah mudah dan peralatan yang sederhana.

Berdasarkan fenomena di atas tentang pentingnya bahasa Inggris dan ilmu kesehatan bagi siswa/i anggota dokter kecil terkhususnya, mahasiswa Universitas Fort De Kock melakukan pengabdian masyarakat di SD N 17 Manggis Ganting, Bukittinggi. Kegiatan ini diharapkan bisa membantu pembina dan siswa/i anggota dokter kecil dalam mengetahui sedikit ilmu kesehatan dalam bahasa Inggris.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh beberapa orang yang terdiri dari seorang dosen dan delapan orang mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendidikan kesehatan kepada anggota dokter kecil dan siswa/i di SD N 17 Manggis Ganting Bukittinggi yang disesuaikan dengan kondisi ruangan dan siswa pada saat melakukan pendidikan kesehatan tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Melakukan pendekatan dan meminta persetujuan kepada kepala sekolah SD N 17 Manggis Ganting Bukittinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat
2. Mencari dan mengamati waktu yang sesuai untuk melakukan kegiatan dan juga mengamati karakter siswa sasaran.
3. Pengembangan materi pendidikan kesehatan yang akan diberikan kepada anggota dokter kecil dan siswa/i. Kegiatan ini dilakukan selama dua hari, di ruang kelas dan di lapangan sekolah dengan metode ceramah, diskusi dan diikuti dengan *mini games* untuk mengukur pemahaman siswa.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan ruangan untuk kegiatan.

- b. Memasang alat-alat pendukung kegiatan (projector, laptop, speaker dan hadiah yang diberikan saat sesi tanya jawab)
- c. Melakukan pendidikan kesehatan tentang perawatan luka sederhana dengan bahasa Inggris kepada siswa/i dan anggota dokter kecil SD N 17 Manggis Ganting Bukittinggi
- d. Mendistribusikan leaflet kepada siswa.
- e. Setelah pendidikan kesehatan dan leaflet dibagikan, siswa diminta untuk berdiskusi terkait dengan penjelasan yang diberikan
- f. Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab yang bisa digunakan untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Sasaran kegiatan : Siswa/I dan anggota dokter kecil SD N 17 Manggis Ganting

Bukittinggi Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal : Selasa - Rabu, 16-17 Mei 2023

Tempat : SD N 17 Manggis Ganting Bukittinggi, Kota Bukittinggi, Prov. Sumatera Barat

Kegiatan : Pendidikan Kesehatan tentang Perawatan luka sederhana dalam Bahasa Inggris kepada Siswa/I dan anggota SD N 17 Manggis Ganting Bukittinggi

Peserta : Siswa/I dan anggota SD N 17 Manggis Ganting Bukittinggi

Tim Terlibat : Dosen dan Mahasiswi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendidikan kesehatan tentang perawatan luka sederhana dalam bahasa Inggris yang dilaksanakan di SD N 17 Manggis Ganting, berjalan dengan lancar dan sesuai dengan agenda yang telah direncanakan. Kegiatan ini dilakukan di dalam ruang kelas dan halaman sekolah selama 1.5 jam. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah pada hari tanggal Selasa - Rabu, 16-17 Mei 2023 pada hari selasa pukul 11.00 sampai 01.00 di ruang kelas, dan pada hari rabu pada pukul 07.30 sampai 11.00. Adapun materi yang disampaikan dalam pendidikan kesehatan tersebut adalah:

1. Pengertian perawatan luka sederhana
2. Fungsi perawatan luka sederhana
3. Alat-alat yang digunakan dalam perawatan luka sederhana
4. Langkah-langkah perawatan luka sederhana Selama pendidikan kesehatan dilakukan, siswa/i dan anggota SD N 17 Manggis Ganting sangat bersemangat dan memperhatikan instruksi perawatan luka sederhana dalam bahasa Inggris. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memiliki pengetahuan tentang perawatan luka sederhana tetapi juga bisa mengasah kemampuan bahasa Inggris mereka dalam kehidupan sehari-hari. Materi perawatan luka sederhana ini merupakan materi yang penting untuk diketahui oleh siswa/i dan anggota dokter kecil dimana mereka bisa menerapkan dan memberikan pertolongan kepada orang lain serta mereka bisa mengungkapkan dengan bahasa Inggris.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pada dokter kecil



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pada siswa/i



Gambar 3. Demonstrasian cara perawatan luka

Dari gambar di atas terlihat bahwa murid-murid anggota SD N 17 Manggis Ganting sangat bersemangat dalam mengikuti penyuluhan kesehatan yang diberikan. Pada gambar yang pertama, mereka dengan penuh perhatian melihat presentasi yang diproyeksikan. Selanjutnya, dengan adanya brosur yang dibagikan, murid-murid tidak hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan, tetapi mereka juga mampu membaca ringkasan materi yang terdapat dalam brosur tersebut. Hal ini membuat kegiatan sosial berjalan sesuai dengan harapan dan lancar. Murid-murid dan guru di sekolah tersebut berharap agar ada kegiatan lain yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang kesehatan dan juga memperbaiki kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki. Seperti pada setiap kegiatan lain, pasti akan ada kendala yang dihadapi. Salah satu

kendala yang muncul dalam kegiatan ini adalah terbatasnya kosakata yang dimiliki oleh murid-murid sehingga pemateri harus menerjemahkan materi yang disampaikan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Kegiatan pendidikan kesehatan tentang perawatan luka dalam bahasa Inggris ini dapat dilakukan dengan lancar dan sesuai dengan yang telah diagendakan. Sasaran target kegiatan juga bisa hadir dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Selain itu, kegiatan ini mendapat sambutan baik dari kepala sekolah, guru penanggung jawab ekstrakurikuler dokter kecil dan siswa/i dan anggota dokter kecil SD N 17 Manggis Ganting Bukittinggi. Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah siswa/i dan anggota kecil mendapat pengetahuan baru tentang cara perawatan luka sederhana, apa fungsi dari perawatan luka sederhana, alat-alat apa saja yang dibutuhkan dalam perawatan luka sederhana dan langkah-langkah perawatan luka sederhana dalam bahasa Inggris. Artinya, dalam kegiatan ini siswa/i tidak hanya belajar bahasa Inggris tetapi mereka juga bisa meningkatkan pengetahuan mereka untuk membantu sesama dalam memberikan pertolongan perawatan luka sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Risal Wintoko, A. D. N. Y. (2020). 2893-3593-1-Pb. *Jurnal Kesehatan Universitas Lampung*, 4, 183-189.
- Sianturi, C. L., Sihombing, P. S. R., Purba, R., & Manihuruk, L. (2022). Sosialisasi Kegiatan Pelatihan Kemampuan Komunikasi Berbahasa Inggris. *Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian Untuk Nommensen*, 1(April), 72-77.
<https://jurnal.uhnp.ac.id/wippun/article/view/226>